

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
RINGKASAN	xi
ABSTRACT	xii
 I. PENDAHULUAN	 1-3
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 4-12
2.1. <i>Gnetum gnemon</i> LINN.	4
2.2. Peranan Pupuk Kandang Bagi Tanaman	6
2.3. Fungsi Naungan Bagi Tanaman	7
2.4. Mikorisa	8
2.4.1. Peranan Mikorisa dalam Pertumbuhan Tanaman	9
2.4.2. Perkembangan Mikorisa	10
2.4.3. Penularan Mikorisa	11
2.5. Hipotesis	12
 III. BAHAN DAN CARA PENELITIAN	 13-16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	13
3.2.1. Bahan Penelitian	13
3.2.2. Alat Penelitian	14
3.3. Metode Penelitian	14
3.4. Jalan Penelitian	15
3.5. Pengumpulan Data	16
3.6. Analisis Data	17
 IV . HASIL PENGAMATAN DAN ANALISIS HASIL	 18-33
4.1. Diameter Semai	18
4.2. Tinggi Semai	24
4.3. Persen Mikorisa	30

V . PEMBAHASAN	34-43
VI . KESIMPULAN DAN SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1.	Rata-rata pertambahan pertumbuhan diameter semai pada akhir penelitian (mm)	18
Tabel 4.1.2.	Analisis varian pertambahan pertumbuhan diameter semai pada akhir penelitian	20
Tabel 4.1.3.	Uji DMRT rata-rata pertambahan pertumbuhan diameter berdasarkan pada perlakuan naungan	20
Tabel 4.1.4.	Uji DMRT rata-rata pertambahan pertumbuhan diameter berdasarkan pada perlakuan dosis pemberian pupuk kandang	21
Tabel 4.2.1.	Rata-rata pertambahan pertumbuhan tinggi semai pada akhir penelitian (cm)	24
Tabel 4.2.2.	Analisis varian pertambahan pertumbuhan tinggi semai pada akhir penelitian	25
Tabel 4.2.3.	Uji DMRT rata-rata pertambahan pertumbuhan tinggi berdasarkan pada perlakuan naungan ..	26
Tabel 4.2.4.	Uji DMRT rata-rata pertambahan pertumbuhan tinggi berdasarkan pada perlakuan dosis pemberian pupuk kandang	27
Tabel 4.3.1.	Persen mikorisa pada akar <i>Gnetum gnemon</i> LINN.	30
Tabel 4.3.2.	Analisis varian persen mikorisa pada akar <i>gnetum gnemon</i> LINN.	31
Tabel 4.3.3.	Uji DMRT rata-rata persen mikorisa pada akar <i>Gnetum gnemon</i> menurut perlakuan dosis pemberian pupuk kandang	32

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk kandang dengan penambahan pertumbuhan diameter	22
Grafik 2.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk kandang terhadap penambahan pertumbuhan diameter berdasarkan pada inokulasi mikorisa	22
Grafik 3.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk kandang terhadap penambahan pertumbuhan diameter berdasarkan pada perlakuan naungan	23
Grafik 4.	Hubungan antara waktu pengamatan dengan penambahan pertumbuhan diameter	23
Grafik 5.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk kandang dengan penambahan pertumbuhan tinggi	28
Grafik 6.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk dengan penambahan pertumbuhan tinggi berdasarkan pada perlakuan naungan	28
Grafik 7.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk kandang dengan penambahan pertumbuhan tinggi berdasarkan perlakuan inokulasi mikorisa	29
Grafik 8.	Hubungan antara penambahan pertumbuhan tinggi dengan waktu pengamatan	29
Grafik 9.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk kandang terhadap persen mikorisa berdasarkan perlakuan naungan	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil Pengukuran Temperatur Tanah Selama Penelitian ($^{\circ}\text{C}$)	48
Lampiran 2.	Hasil Pengukuran Intensitas Cahaya Sela- ma Penelitian (Maret-Juli) (lux)	49
Lampiran 3.	Hasil Pengukuran Intensitas Cahaya Rela- tif Selama Penelitian (Maret-Juli) (%)	50
Lampiran 4.	Hasil Analisa Status Unsur Hara (N,P,K) Sebelum dan Sesudah Penelitian	53
Lampiran 5.	Lokasi Penelitian. Keterangan ; (a) rumah kaca (green house); (b) screen house dan (c) tanpa naungan (open area)	54
Lampiran 6.	Infeksi jamur mikorisa pada akar <i>G. gnemon</i> LINN. setelah 5 bulan.	55
Lampiran 7.	Perbandingan semai <i>G gnemon</i> LINN. yang diinokulasi dengan jamur mikorisa pada dosis pemberian pupuk kandang (a) 0 (g) dan (b) 100 (g)	56
Lampiran 8.	Perbandingan antara semai <i>G gnemon</i> LINN diinokulasi dan tidak diinokulasi. Kete- rangan (a) diinokulasi; (b) tidak diinoku- lasi	57
Lampiran 9.	Perbandingan antara semai <i>G gnemon</i> LINN. diinokulasi jamur mikorisa yang terdapat pada (a) rumah kaca (green house), (b) screen house, dan (c) tanpa naungan (open area)	58
Lampiran 10.	Perbandingan semai <i>G. gnemon</i> LINN. tidak diinokulasi jamur mikorisa pada (a) rumah kaca (green house), (b) screen house dan (c) tanpa naungan (open area)	59